**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penlitian yang digunakan dalama penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yangberupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki pengaruh antara dua variabel, dalam hal ini adalah variabel Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah sebagai variabel bebas dan variabel Prestasi Belajar sebagai variabel terikat.

1. **Tempat dan waktu penelitian**
2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Konawe Selatan Kab Konawe Selatan, tepatnya di wilayah kelurahan Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari penyusunan proposal ini sampai pada penyusunan skripsi.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[[1]](#footnote-2). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan suatu akibat yang keadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang secara sengaja dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent) dengan simbol X yaitu penerapan manajemen berbasis sekolah.
2. Variabel terikat (dependent) dengan symbol Y yaitu hasil belajar.
3. **Desain penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y, dengan desain penelitian sebagai berikut:

 r

X

Y

Keterangan: **X**= Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah

 **Y**= Hasil Belajar di SMA Negeri 5 Konawe Selatan.

 **r =** PengaruhPenerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 5 Konawe selatan.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian[[2]](#footnote-3). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 5 Konawe Selatan kelas XI yang berjumlah 106 siswa.

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[[3]](#footnote-4). Mengingat besarnya populasi di atas maka penulis mengadakan sampel penelitian dengan teknik *simple random samling* yaitu dengan menyederhanakan obyek penelitian untuk siswa SMA Negeri 5 Konawe Selatan.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

Dalam pengambilan sampel yang apabila sampelnya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih[[4]](#footnote-5).

Adapun sampel yang diambil 30% dari populasi 106 siswa khusus kelas XI yaitu 32 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 1** Keadaan Populasi dan sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas XI | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | IPS1 | 10 | 14 | 24 |
| 2 | IPS2 | 11 | 14 | 25 |
| 3 | IPA1 | 13 | 16 | 29 |
| 4 | IPA2 | 12 | 16 | 28 |
| Jumlah | 46 | 60 | 106 |

Berdasarkan tabel di atas, maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 106 siswa, maka sampel dalam penelitian tersebut berjumlah 32 siswa. Sampel didapat dari

 106 x 100% = 31,8 = 32

 30

1. **Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik dilakukan berulang-ulang agar keabsahan data dapat dipertanggung jawabkan:

1. Teknik Obsevasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang atau subyek yang sedang diamati, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut terlibat pada sumber data. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui tingkat makna dari setiap pelaku subyek.

1. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang siswa yaitu berupa nama-nama siswa, kepala sekolah dan guru-guru di SMA Negeri 5 Konawe Selatan Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

1. Angket (*Quesioner*) yaitu

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel penerapan manajemen berbasis sekolah dan prestasi belajar ini menggunakan 4 pilihan jawaban : (a): sangat sering, (b): sering, (c): kadang-kadang, (d): tidak pernah. Dengan perhitungan skor angket menggunakan skala likers, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk pernyataan *positif* seperti sangat sering dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2 dan tidak pernah dengan skor 1.
2. Untuk pernyataan *negatif* sepertisangat sering dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 3 dan tidak pernah dengan skor 4.

**Kisi-Kisi Instrument**

**Tabel. 2**

Kisi-kisi instrument tentang Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Konawe Selatan Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **No Item** |
|  | **Penerapan MBS** | **Manajemen program dan program pengajaran** | * **Pengelolaan program pengajaran**
 | **1-5** |
|  |  | **Manajemen keuangan**  | * **Pengelolaan keuangan yang baik**
 | **6-9** |
|  |  | **Manajemen tenaga kependidikan** | * **Pengelolaan tenaga kependidikan oleh sekolah**
 | **10-12** |
|  |  | **Manajemen sekolah dan masyarakat** | * **Kerjasama sekolah dan masyarakat**
 | **13-16** |
|  | **Hasil Belajar Siswa**  | **Nilai rapor** |  |  |

1. **Teknik Analisis Data**

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptifdan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan keadaan sampel dalam bentuk kategorisasi, distribusi, frekuensi, rata-rata, persentase, median, modus, standar devisasi, nilai terendah dan nilai tertinggi.

Selanjutnya untuk analisis statistik infensial diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkahdalam analisis statistik infensial adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentasi. Pada analisis statistik dekriptif penelitian menggunakan rumus distribusi frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

 

Keterangan :

*p*= Angka persentase

*f=* Frekuensi

*n=* Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Hasil pengelohan dan analisis data pada kedua variabel ini dijelaskan pada kategori sebagai berikut :

Nilai 81-100% sangat baik

Nilai 61-80% baik

Nilai 41-60% cukup baik

Nilai 21-40% kurang

Nilai < 20% kurang baik[[6]](#footnote-7)

1. Analisis inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis yang diajukan. Pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah :
2. Uji normalitas data dengan rumus kemiringan kurva. Adapun rumusnya yaitu:

Km = X – Mo

 SD

Keterangan :

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo= Modus variabel penelitian

SD= Standar deviasi penelitian

Kriteria yang digunakan dalam uji normalisasi dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

* -1≤ Km, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.
* Km ≤ 1 atau Km ≥ 1, artinya data variabel penelitian tidak berdistribusi normal.
1. Uji regresi linear sederhana dengan persamaan umum :

, dimana *b* =  dan

*a* $=$

Keterangan:

 : variabel terikat

 : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi

1. Uji Korelasi Product Moment, diperlukan untuk menentukan adanya pengaruh penerapan manajemen berbasis sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Konawe Selatan Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan, dengan menggunakan rumus :



Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y

1. Uji kontribusi variabel dengan rumus sebagai berikut :

KD= r² x 100%

Dimana :

KD= Koefisien Determinan

r=Koefisien Korelasi

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan **uji Fisher** (Fhitung). Untuk melakukan uji F akan digunakan rumus sebagai berikut :

Fhitung = RJKreg(b/a)  dimana :

 RJKresidu

* JKreg(a) = (ΣY)2 - RJKreg(a) = JKreg(a)

 n

* JKreg(b/a) = b [ΣXY – (ΣX)( ΣY)] - RJKreg(b/a) = JKreg(b/a)

 n

* JKres = ΣY2 – JKreg(b/a) - JKreg(a) - RJKres = JKres

 n-2

jika :

 Fhitung > Ftab maka Ho ditolak, HI diterima. Artinya signifikan,

Fhitung < Ftab maka Ho diterima, HI ditolak. Artinya tidak signifikan.

1. Sutrisno Hadi, *Statistik, Jilid*  I, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h. 220 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 130 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *MetodePenelitian Pendidikan,* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h.118 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*, h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*, h. 204 [↑](#footnote-ref-7)